

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia, karena pendidikan adalah salah satu investasi dalam jangka panjang. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan banyak hal yang harus diperhatikan, terutama proses belajar mengajar yang baik, karena dengan pelaksanaan proses belajar mengajar yang baiklah tujuan pendidikan akan tercapai. Pembelajaran yang baik ditandai dengan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan atau mampu mencapai standar ketuntasan belajar.

Namun fenomena umum yang terjadi masih banyaknya siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar atau siswa yang memiliki hasil belajar rendah. Belum tercapainya ketuntasan belajar disebabkan beberapa hal di antaranya: 1) tingkat pemahaman siswa terhadap materi rendah; 2) pembelajaran yang dilakukan cenderung monoton yaitu hanya menggunakan metode ceramah, belum divariasikan dengan metode lain; dan 3) pelaksanaan pembelajaran cenderung kurang melibatkan siswa.

Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi keadaan fisik siswa, minat, perhatian, bakat, dan kesiapan siswa dalam proses belajar mengajar. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor dari luar siswa meliputi keluarga, keadaan ekonomi, metode guru dalam

mengajar, standar kurikulum dan peraturan sekolah serta sarana dan prasarana sekolah.

Dalam proses belajar mengajar, guru merupakan komponen yang sangat penting, hal ini disebabkan karena guru merupakan sumber pengetahuan yang akan menyajikan materi pelajaran. Namun umumnya guru masih menggunakan metode konvensional yang bersifat satu arah dan hanya berpusat pada guru sehingga dengan hal itu mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Seperti halnya yang terjadi di SMK Swasta Tritech Informatika Medan kelas X Akuntansi bahwa kegiatan pembelajaran akuntansi masih menggunakan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah, diskusi, pemberian latihan dan pemberian tugas di rumah.

Keadaan tersebut mengakibatkan siswa cepat bosan dan bersifat pasif, kurang serius, diam saat guru bertanya mengenai materi yang disampaikan, sering membuat keributan di dalam kelas dan ingin proses pembelajaran cepat selesai karena hanya menunggu sajian pembelajaran yang diberikan guru dalam bentuk ceramah. Proses belajar seperti ini jelas kurang mendorong peserta didik untuk berfikir dan beraktivitas akibat kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam suatu materi pembelajaran akuntansi. Sehingga pelajaran yang didapat oleh siswa bersifat sementara sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada pelajaran akuntansi. Padahal akuntansi adalah mata pelajaran yang cukup rumit, membutuhkan ketelitian dan pemahaman yang tinggi karena akuntansi bukan saja teori tetapi juga bersifat hitungan. Hal tersebut dapat dilihat dari rekapitulasi ulangan harian

siswa SMK Swasta Tritech Informatika Medan T.P 2019/2020 yang diperoleh pada saat observasi. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akuntansi masih ada sebagian siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal, dimana KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Dari total siswa X AK yang di data berjumlah 66 siswa, diperoleh keterangan hasil belajar siswa sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian 1-3 Kelas AK 1 dan AK 2**  
**Mata pelajaran Akuntansi SMK Tritech Informatika Medan**

kelas	Jumlah siswa	Tes	KKM	Siswa mencapai KKM	Nilai rata-rata	%	Siswa tidak mencapai KKM	Nilai rata-rata
X AK -1	35 siswa	UH 1	75	17	86,6	48,6	18	51,4
		UH2	75	12	78,7	34,3	23	65,7
		UH 3	75	18	80,2	51,4	12	48,6
X AK-2	35 siswa	UH 1	75	14	80,3	45,2	17	54,8
		UH 2	75	4	78,7	12,9	27	87,1
		UH 3	75	12	79,1	38,7	19	61,3

( Sumber : Nilai Ulangan Harian Kelas X Akuntansi SMK Tritech Informatika Medan)

Dari tabel 1.1 menunjukkan bahwa nilai-nilai ulangan harian mata pelajaran akuntansi masih banyak dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal. Untuk kelas X AK-1 UH, 1 rata-rata siswa yang mencapai nilai tuntas sebesar 48,6% yang tidak tuntas 51,4%, UH 2 rata-rata siswa yang mencapai nilai tuntas sebesar 34,3% yang tidak tuntas 65,7% UH 3 rata-rata siswa yang mencapai nilai tuntas sebesar 51,4% yang tidak tuntas 48,6%. Pada kelas X AK-2, UH 1 rata-rata siswa yang mencapai nilai tuntas 45,2% yang tidak tuntas 54,8%, uh 2 rata-rata siswa

yang mencapai nilai tuntas 12,9% yang tidak tuntas 87,1% UH 3 rata-rata siswa yang mencapai nilai tuntas 38,7% dan yang tidak tuntas 61,3%. Berarti

Melihat masalah yang dijelaskan diatas, maka perlu diadakan perbaikan dalam proses pembelajaran di kelas. Untuk itu, perlu adanya variasi penggunaan model, metode, strategi, media, maupun pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan penalaran dan keaktifan siswa. Salah satu upaya yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* .

Model pembelajaran *Quantum Teaching* merupakan model pembelajaran yang menekankan pada dunia nyata siswa yaitu pengalaman siswa sehari-hari penyajian pembelajaran yang dilaksanakan di kelas dihubungkan dengan pengalaman siswa sehingga dapat memudahkan siswa untuk mengingat dan menelaah materi yang disampaikan.

Keterkaitan pengalaman siswa dengan materi yang disampaikan guru bisa membuat siswa menjadi lebih aktif, dimana siswa akan menceritakan pengalamannya kemudian dari pengalaman itu siswa memperoleh ilmu atau pengetahuan yang baru dari guru sehingga dengan hal tersebut maka siswa akan lebih mengerti materi pembelajaran dalam waktu yang lama mungkin sampai saat ujian hal tersebut memungkinkan hasil belajar siswa meningkat.

Penggunaan model dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar, begitu juga penggunaan model *Quantum Teaching*, menurut Faturrahman (2015:180) “ tujuan *Quantum Teaching* adalah untuk

meraih ilmu pengetahuan yang luas dengan berdasarkan prinsip belajar yang menyenangkan dan menggairhkan”.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lela dahnia (2017:1145) menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diharapkan dengan penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* ini dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa di SMK Swasta Tritech Informatika Medan.

Berdasarkan paparan diatas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Model *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Swasta Tritech Informatika Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalahnya adalah :

1. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta Tritech Informatika Medan yang cenderung masih rendah ?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran Quantum Teaching terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta Tritech Informatika Medan ?

3. Apakah hasil belajar akuntansi siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Quantum Teaching* lebih tinggi dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajaran *Quantum Teaching* dan metode pembelajaran konvensional.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi siswa Kelas X Akuntansi SMK Swasta Tritech Informatika Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka perumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan model *Quantum Teaching* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan metode konvensional pada siswa kelas X AK SMK Tritech Informatika Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar akuntansi yang diajar dengan model *Quantum Teaching* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan metode konvensional pada siswa kelas X AK SMK Tritech Informatika Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan kemampuan bagi penulis sebagai calon guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Swasta Tritech Informatika Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya guru bidang studi akuntansi SMK Swasta Tritech Informatika Medan tentang model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam rangka perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa .
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain untuk mengembangkan peneliti lebih lanjut.